

Analisis Kepuasan Pengunjung Terhadap Taman Singha dan Taman Bunga Merjosari Kota Malang

Rifky Aldila Primasworo¹, Pamela Dinar Rahma², Yohana Desideria Bria³

^{1,2,3}Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang

Keywords :

*Satisfaction; Singha Gardens
and Flower Gardens;
Importance Performance
Analysis/IPA*

Kata Kunci :

*Kepuasan Pengunjung; Taman
Singha dan Taman Bunga;
Importance Performance
Analisis/IPA*

Article History :

Submitted : 6 Nopember 2022
Accepted : 3 Desember 2022
Available Online : Desember
2022

Korespondensi Penulis :
Rifky Aldila Primasworo

Email :
rifkyaldila.unitri.ac.id

Abstract

Malang is a tourist destination and the second largest city after Surabaya in East Java. In the current era of globalization which is increasingly uncertain, coupled with worsening global warming, Green Open Space (RTH) is a solution to restore the environment. One of the parks in Malang City is Singha Park and Flower Garden in Merjosari District, Malang City. Over time, many facilities and infrastructure are outdated or damaged, causing discomfort for visitors to the park. This study aims to determine the characteristics of the sangha and flower gardens and determine the level of visitor satisfaction and improve service performance at Singha Park and Merjosari Flower Park, Malang City. The results of the study show that overall the Singha and Bunga parks are categorized as good, but there are several variables that need to be improved, namely Taman Singha and flower Garden such As availability of road access/transportation, availability of children's play facilities, and availability of sports facilities).

Abstrak

Malang merupakan kota tujuan wisata dan kota terbesar kedua setelah Surabaya di Jawa Timur. Di era globalisasi saat ini yang sudah semakin tidak menentu, ditambah dengan pemanasan global yang semakin memburuk, Ruang Terbuka Hijau (RTH) menjadi solusi untuk mengembalikan lingkungan. Salah satu taman yang berada Di Kota Malang adalah Taman Singha dan Taman Bunga di Kecamatan Merjosari Kota Malang. Seiring dengan berjalannya waktu banyak fasilitas sarana dan prasarana yang sudah usang atau rusak sehingga menimbulkan ketidaknyaman dari pengnjung taman tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik taman sangha dan bunga dan mengetahui mengetahui tingkat kepuasan pengunjung serta meningkatkan kinerja pelayanan Di Taman Singha Dan Taman Bunga Merjosari Kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya secara keseluruhan taman singha dan Bunga dikategorikan menunjukkan baik hanya saja ada beberapa variabel yang perlu ditingkatkan yaitu pada Taman Singha dan Taman Bunga yaitu ketersediaan Akses Jalan/Transportasi, Ketersediaan fasilitas Bermain anak, dan ketersediaan fasilitas Olahraga.

DOI :

Sitasi : Primasworo, Rifky Aldila. 2022. Analisis Kepuasan Pengunjung Terhadap Taman Singha dan Taman Bunga Merjosari Kota Malang. Composite: Journal of Civil Engineering Universitas Merdeka Malang. Vol. 01, No. 02, hal 85-97.

1. Pendahuluan

Malang merupakan kota tujuan wisata dan kota terbesar kedua di Jawa Timur. Kota Malang dari waktu ke waktu semakin mengalami kemajuan yang sangat pesat. Mulai dari menyediakan aneka tempat wisata hingga dikenal sebagai salah satu tujuan pilihan kota untuk mengenyam pendidikan. Di era globalisasi saat ini yang semakin tidak menentu, ditambah dengan pemanasan global yang semakin memburuk, Ruang Terbuka Hijau (RTH) menjadi salah satu solusi untuk mengembalikan lingkungan organisme yang asri, yang telah diatur di dalam Peraturan tentang tata Ruang Terbuka Hijau untuk Kawasan Perkotaan.

Beberapa pembangunan yang menjadi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kota Malang saat ini, salah satunya adalah Taman Singha dan Taman Bunga di Merjosari. Taman Singha berada berlokasi di Jalan Mertojoyo Selatan, kelurahan Merjosari, kecamatan Lowokwaru. Taman Singha menjadi taman yang indah, banyak rumput hijau, tanam-tanaman, banyak pohon yang rindang, dan berbagai macam bunga. Taman seluas 29.012 meter persegi ini menawarkan tempat yang nyaman bagi keluarga untuk menikmati waktu bersama. Dilengkapi dengan fasilitas berupa: toilet, lampu taman, dan tempat sampah. Selain itu, juga disediakan area parkir, *playground*, *skybike*, alat olahraga, alat bermain anak-anak dan banyak gazebo yang bisa dimanfaatkan untuk menikmati waktu bersama keluarga.

Berbeda dengan taman Singha, Taman Bunga Merjosari merupakan suatu Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang baru selesai dibangun pada akhir desember 2021 dan masih dalam pengembangan, dengan luas kurang lebih 1,2 hektare. Dengan dilengkapi fasilitas pendukung operasional, Pemerintah Kota Malang berupa kantor pengelola, pusat informasi, dan terdapat fasilitas toilet, lampu taman, bangku taman dan tempat sampah. Selain itu, juga disediakan area parkir bagi pengunjung yang membawa kendaraan. Fasilitas-fasilitas tersebut diperuntukkan untuk memberi kepuasan bagi masyarakat yang singgah di Taman Bunga Merjosari. Kepuasan pengunjung merupakan perilaku emosional terhadap pelayanan fasilitas pada suatu tempat wisata untuk dihasilkan dari membandingkan tentang yang diharapkan (harapan sebelum kunjungan dengan apa yang diterima (persepsi terhadap performa dan fasilitas). Kepuasan pelanggan adalah respon pelanggan untuk evaluasi persepsi atas perbedaan antara harapan awal sebelum pembelian (atau standar kinerja lainnya) dan kinerja aktual produk sebagaimana dipersepsikan setelah memakai atau mengkonsumsi produk yang bersangkutan. Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik Taman Singha Dan Taman Bunga Merjosari, mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap Taman Singha Dan Taman Bunga Merjosari, serta meningkatkan upaya memperbaiki fasilitas Taman dalam meningkatkan kinerja pelayanan di Taman Singha dan Taman Bunga Merjosari Kota Malang.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menyajikan data berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah metode *Importance Perormance Analisis / Analisis IPA*, digunakan untuk melihat sejauh mana tingkat kepuasan pengunjung terhadap fasilitas yang ada di Taman Singha dan Taman Bunga Merjosari Kota Malang. Analisis IPA merupakan suatu teknik penerapan yang mudah untuk mengukur atribut dari tingkat kepentingan dan kepuasan untuk pengembangan program pemasaran yang efektif. Untuk mengetahui tingkat kepentingan dan kepuasan, pengunjung diminta untuk menjawab tingkat kepuasan dari berbagai fasilitas atau dimensi yang mempengaruhi kepuasan pengunjung. Total penilaian tingkat kepentingan dan tingkat kepuasan masing-masing fasilitas diperoleh dengan cara menjumlahkan hasil perkalian skor masing-masing skala dengan jumlah responden yang memilih berdasarkan skala Likert. Selanjutnya sumbu mendatar (X) akan diisi oleh skor tingkat kinerja atau pelaksanaan, dan sumbu tegak (Y) akan diisi oleh skor tingkat kepentingan.

3. Hasil dan Pembahasan

Taman Singha dan Taman Bunga Merjosari merupakan ruang terbuka hijau di Kota Malang yang memiliki fasilitas pertamanan kota, kawasan kota hijau, rekreasi kota, dan kawasan kegiatan olahraga. Desain awal yang ditampilkan di Taman Merjosari adalah berlatar belakang pendidikan.

Dengan desain menggunakan konsep pendidikan bertujuan untuk memberikan nuansa edukasi agar interaksi taman mudah dipahami oleh masyarakat dan menjadi contoh bagi seluruh taman-taman lain yang ada di Kota Malang.

a) Hasil Kinerja Taman Singha

Berdasarkan hasil *Importance and Performance Analysis* (IPA) tingkat kesesuaian antara kepentingan dan kepuasan pengunjung taman diperoleh tingkat kesesuaian Taman Singha total sebesar 92%. Dilihat dari hasil tersebut sudah menunjukkan bahwa kinerja dari Taman Singha cukup baik. Namun demikian, ada beberapa item yang terbagi dalam 4 kuadran yang perlu di perhatikan kembali dari kepuasan di taman dan kinerjanya supaya menjadi lebih optimal. Dari hasil tersebut diperoleh pembagian item berdasarkan diagram yang harus dibenahi pada taman Singha menurut pengunjung, yaitu:

A. Kuadran 1

Kuadran 1 merupakan prioritas utama dan harus diperhatikan serta membutuhkan perawatan untuk meningkatkan kinerja dari taman Singha. Variabel yang masuk dalam kuadran I, meliputi:

- Akses Jalan/ Transportasi (11)
- Fasilitas Bermain anak (17)
- Fasilitas Olahraga (18)

B. Kuadran II

Kuadran II merupakan prioritas untuk dipertahankan dan di perhatikan serta dilakukan perbaikan secara berkala/ pemeliharaan. Variabel yang masuk dalam Kuadran II, adalah:

- Toilet (3)
- Tempat sampah (4)
- Lampu taman (6)
- Tempat ibadah mushola (7)
- Jaringan listrik (12)
- Tempat duduk (14)
- Berteduh /Gazebo (15)
- Wifi (16)
- Kemudahan akses menuju lokasi (19)
- Kemudahan dalam mengelilingi taman (20)
- Petunjuk arah menuju lokasi (21)
- Bentuk fasilitas (22)
- Bentuk vegetasi (23)
- Keindahan taman (24)
- Identitas taman/ penanda/ *Landmark* (25)
- Ruang Terbuka/*Open Space* (26)
- Keamanan saat parkir kendaraan (27)
- Keamanan saat beraktivitas (28)
- Ramah dan aman untuk anak-anak (30)
- Tempat duduk yang nyaman (31)
- Lampu penerangan (32)
- Tingkat kebisingan taman (33)
- Pedestrian/Tempat pejalan kaki (34)
- Kondisi kebersihan di taman (35)
- Kondisi dan ketersediaan fasilitas kebersihan di taman (36)
- Kondisi taman terhadap aroma / bau-bauan dari saluran air kotor (37)
- Kondisi taman terhadap aroma / bau-bauan dari tempat pembuangan sampah (38)

C. Kuadran III

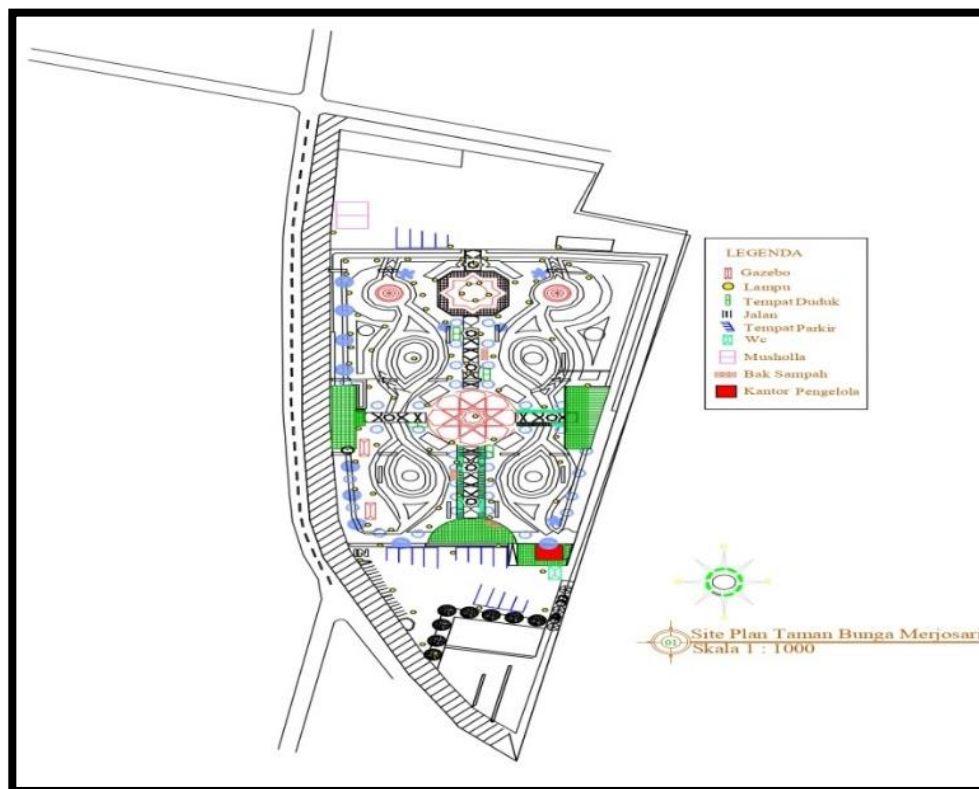
Kuadran III merupakan variabel yang tingkat prioritasnya rendah karena memiliki tingkat kepentingan dan kinerja yang juga rendah. Variabel yang masuk dalam Kuadran III, yaitu:

- Kantor pengelola (1)
- Tempat parkir (2)
- Saluran drainase (5)
- ATM (9)
- Papan petunjuk (10)
- Air bersih (13)
- Adanya petugas keamanan atau CCTV (29)

D. Kuadran IV

Variabel yang termasuk ke kuadran IV memiliki tingkat kepentingan yang rendah namun tingkat kinerja yang tinggi sehingga nilainya berlebihan. Variabel yang masuk dalam Kuadran IV adalah:

- Warung/Kios makan (8)
- Tempat parkir kendaraan (27)
- Ramah dan aman untuk anak-anak (30)



Gambar 1. Site Plan Taman Singha Kota Malang

b) Hasil Kinerja Taman Bunga

Berdasarkan hasil *Importance and Performance Analysis* (IPA) tingkat kesesuaian antara kepentingan dan kepuasan pengunjung taman diperoleh tingkat kesesuaian taman Bunga total sebesar 82%. Dilihat dari hasil tersebut sudah menunjukkan bahwa kinerja dari taman Bunga cukup baik. Namun demikian, ada beberapa item yang terbagi dalam 4 kuadran yang perlu di perhatikan kembali dari segi kepuasan di taman sehingga kinerjanya menjadi lebih optimal. Dari hasil

tersebut diperoleh pembagian item berdasarkan diagram yang harus dibenahi pada taman Bunga menurut pengunjung Taman, sebagai berikut:

A. Kuadran I

Kuadran 1 merupakan prioritas utama yang harus diperhatikan serta membutuhkan perawatan untuk meningkatkan kinerja dari taman Bunga. Variabel yang masuk dalam kuadran I, antara lain:

- Tempat sampah (4)
- Tempat ibadah Mushola (7)
- Tempat duduk (14)
- Berteduh gazebo (15)
- Wifi (16)
- Bentuk fasilitas (22)
- Keindahan taman (24)
- Identitas taman/penanda/ *Landmark* (25)
- Tingkat kebisingan taman (33)
- Kondisi taman terhadap aroma / Bau-bauan dari tempat pembuangan sampah (38)

B. Kuadran II

Kuadran II merupakan prioritas untuk dipertahankan dan di perhatikan serta dilakukan perbaikan secara berkala/ pemeliharaan. Variabel yang masuk dalam Kuadran II, meliputi:

- Toilet (3)
- Lampu taman (6)
- Warung/Kios makan (8)
- Jaringan listrik (12)
- Kemudahan akses menuju lokasi (19)
- Kemudahan dalam mengelilingi taman (21)
- Ruang Terbuka/*Open Space* (26)
- Tempat parkir kendaraan (27)
- Ramah dan aman untuk anak-anak (30)
- Tempat duduk yang nyaman (31)
- Lampu penerangan (32)
- Pedestrian/Tempat pejalan kaki (34)
- Kondisi kebersihan di taman (35)
- Kondisi dan ketersediaan fasilitas kebersihan di taman (36)
- Kondisi taman terhadap aroma / Bau-bauan dari saluran air kotor (37)

C. Kuadran III

Kuadran III merupakan variabel dengan tingkat prioritas rendah karena memiliki tingkat kepentingan dan kinerja yang juga rendah. Variabel yang masuk dalam Kuadran III, yaitu:

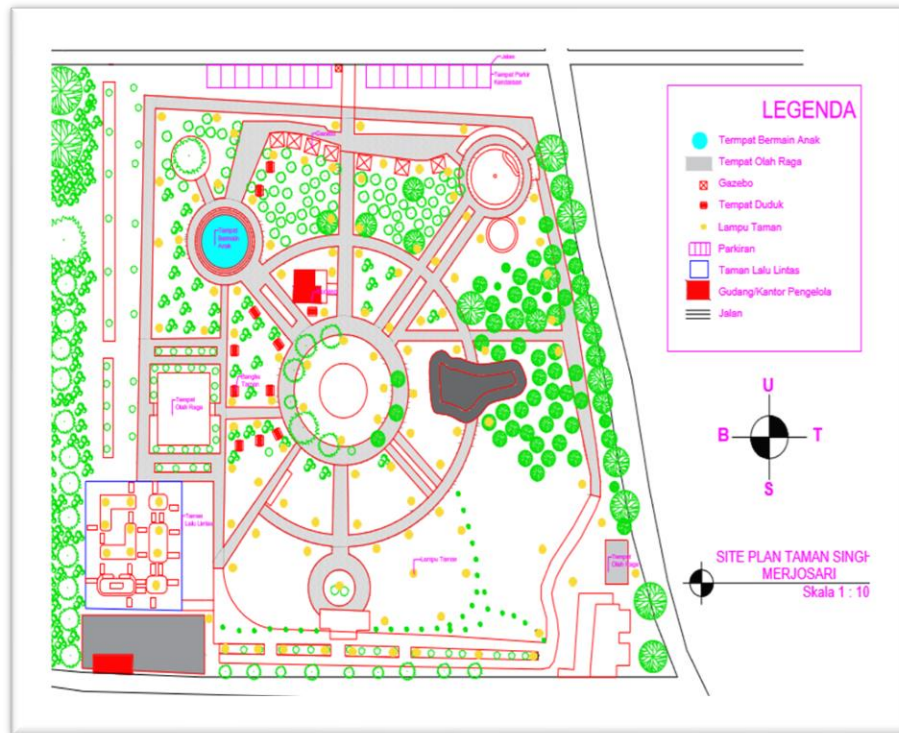
- ATM (9)
- Papan petunjuk (10)
- Air bersih (13)
- Fasilitas bermain anak (17)
- Fasilitas olahraga (18)
- Adanya petugas keamanan atau CCTV (29)

D. Kuadran IV

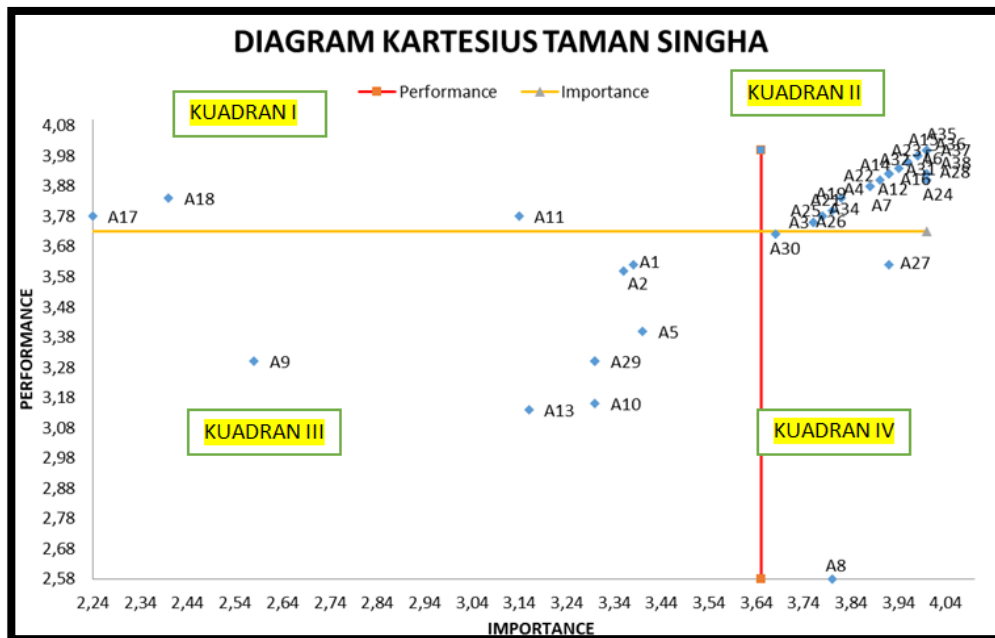
Variabel yang termasuk ke kuadran IV memiliki tingkat kepentingan yang rendah namun tingkat kinerja yang tinggi sehingga nilainya berlebihan. Variabel yang masuk dalam Kuadran IV, adalah:

- Kantor pengelola (1)
- Tempat parkir (2)

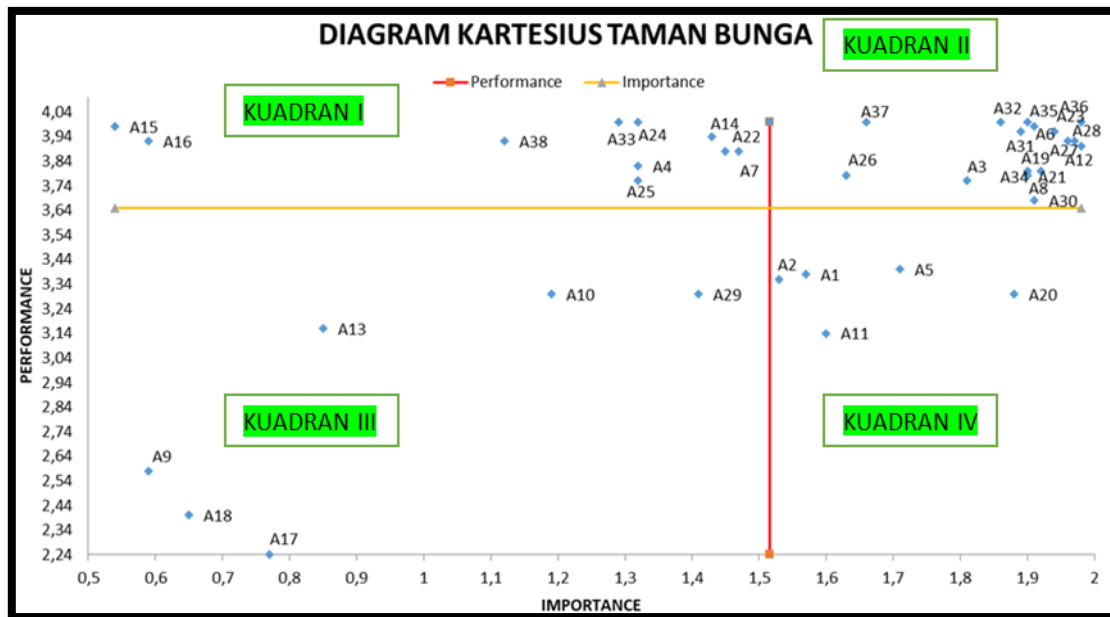
- Saluran drainase (5)
- Akses jalan/ transportasi (11)
- Kemudahan dalam mengelilingi taman (20)



Gambar 2. Site Plan Taman Bunga Kota Malang



Gambar 3. Diagram Kartesius Taman Singha



Gambar 4. Diagram Kartesius Taman Bunga

Tabel 1. Solusi Adanya Perbaikan Fasilitas Taman Singha

No	Fasilitas Yang Perlu Adanya Perbaikan	Kondisi Eksisting	Teori	Analisa	Solusi
1	Kuadran 1				
a.	Ketersediaan Akses Jalan/ Transportasi	Menurut pengamatan ketersediaan akses jalan/ transportasi di Taman Singha di lokasi terlihat jalan yang kurang baik dan kurang lebar sehingga menimbulkan konflik kemacetan di jalan tersebut.	Transportasi memiliki peran yang penting dalam pariwisata, karena membawa wisatawan dari tempat asal menuju tempat wisata, dan membawa kembali wisatawan ke tempat asal mereka.	Dari hasil analisis, Ketersediaan Akses Jalan/ Transportasi memperoleh nilai sebesar 120%, yang berarti pengunjung merasa kurang puas terhadap Ketersediaan Akses Jalan/ Transportasi yang berada di taman.	Dengan adanya beberapa faktor yang di dapat tentang akses jalan, maka peneliti menawarkan beberapa solusi <ul style="list-style-type: none"> • Perlu adanya perbaikan pelebaran jalan • Perlu adanya penambahan fasilitas kendaraan, sehingga tidak menimbulkan konflik kendaraan keluar masuk.
b.	Ketersediaan Fasilitas bermain anak	Menurut pengamatan ketersediaan akses jalan/ transportasi di Taman Singha di lokasi terlihat jalan yang kurang baik dan kurang lebar sehingga menimbulkan konflik kemacetan di jalan tersebut.	Menyediakan fasilitas bermain anak yang menjadikan anak bebas untuk bergerak, berkreasi, menjelajah termasuk melakukan berbagai manipulasi sehingga anak-anak mendapatkan beberapa perilaku baru dari aktivitasnya.	Dari hasil analisis, Ketersediaan Fasilitas bermain anak memperoleh nilai sebesar 72%, yang berarti pengunjung merasa kurang puas terhadap ketersediaan fasilitas bermain anak yang berada di taman.	Perlu adanya perbaikan dan penambahan fasilitas bermain anak anak yang sudah berkarat dan rusak.
c.	Ketersediaan Fasilitas Olah raga	Menurut pengamatan pada saat penelitian Kondisi fasilitas olah raga di Taman Singha secara umum terlihat sangat memadai hanya terdapat 4 buah alat fasilitas yang rusak dan berkarat seperti yang berada di taman kebugaran.	Sarana olahraga adalah sumber daya pendukung yang terdiri dari segala bentuk dan jenis peralatan serta perlengkapan yang digunakan dalam kegiatan olahraga.	Dari hasil analisis, Ketersediaan Fasilitas Olah raga memperoleh nilai sebesar 155%, yang berarti pengunjung sangat puas terhadap ketersediaan fasilitas bermain anak yang berada di taman.	Melakukan perbaikan untuk setiap fasilitas olah raga yang ada di Taman Singha.

No	Fasilitas Yang Perlu Adanya Perbaikan	Kondisi Eksisting	Teori	Analisa	Solusi
1	Kuadran 1				
a.	Ketersediaan Fasilitas Tempat Sampah	Kondisi ketersediaan fasilitas tempat sampah di Taman Bunga ada 9 buah tempat sampah terlihat sangat baik karena fasilitasnya masih baru hanya perlu adanya penambahan untuk fasilitas tempat sampah dibagian yang masih kurang. Seperti di bagian depan dan tengah taman yang belum memiliki tempat sampah	Prasarana Persampahan yang selanjutnya disebut prasarana adalah fasilitas dasar yang dapat menunjang terlaksananya kegiatan penanganan sampah Sarana-Persana yang selanjutnya disebut sarana adalah peralatan yang dapat dipergunakan dalam kegiatan penanganan sampah.	Dari hasil perhitungan analisis IPA, Ketersediaan Fasilitas Tempat Sampah di Taman memperoleh nilai sebesar 69%, yang berarti pengunjung merasa kurang puas terhadap Ketersediaan Fasilitas Tempat Sampah	Menurut hasil penelitian terhadap Ketersediaan Fasilitas Tempat Sampah di Taman bunga solusinya perlu melakukan penambahan fasilitas tempat sampah di taman Bunga

No	Fasilitas Yang Perlu Adanya Perbaikan	Kondisi Eksisting	Teori	Analisa	Solusi
b.	Ketersediaan fasilitas Tempat Ibadah/ Musola	Kondisi ketersediaan fasilitas Tempat Ibadah/ Musola di Taman Bunga secara umum terlihat sangat baik karena fasilitasnya masih baru hanya fasilitas Tempat Ibadah/ Musola yang kurang luas sehingga terdang masih ada pengunjung yang antri untuk sholat	melalui pertemuan-pertemuan resmi, selalu mendorong agar fasilitas masjid diperhatikan di tempat-tempat wisata. Karena merupakan satu paket yang harus dipenuhi Sebab, DMI menilai fasilitas tempat ibadah sebagai kebutuhan pokok umat beragama yang tengah berwisata	Dari hasil perhitungan analisis IPA, Ketersediaan fasilitas Tempat Ibadah/ Musola di Taman memperoleh nilai sebesar 75%, yang berarti pengunjung merasa kurang puas terhadap Ketersediaan fasilitas Tempat Ibadah/ Musola	Ketersediaan Tempat Ibadah Musola cukup baik namun Perlu adanya perluasan ketersediaan fasilitas Tempat Ibadah/ Musola di lokasi taman Bunga.
c.	Ketersediaan fasilitas Tempat Duduk	Kondisi ketersediaan fasilitas Tempat Duduk di Taman Bunga secara umum terlihat sangat baik, ada 6 buah tempat duduk yang masih baru namun pengunjung masih merasa kurang dan perlu menambahkan 6 buah bangku di taman	Kursi taman/ tempat duduk merupakan produk <i>furniture</i> yang berfungsi menjadi tempat duduk santai masyarakat dikawasan terbuka.	Dari hasil perhitungan analisis IPA, Ketersediaan fasilitas Tempat Duduk di Taman memperoleh nilai sebesar 73%, yang berarti pengunjung merasa kurang puas terhadap Ketersediaan fasilitas Tempat Duduk	Menurut hasil penelitian terhadap Ketersediaan Fasilitas Tempat Duduk di Taman bunga solusinya perlu melakukan penambahan fasilitas Tempat Duduk di taman Bunga
d.	Ketersediaan Tempat Berteduh (Gazebo)	Ketersediaan Tempat Berteduh/Gazebo di taman Bunga belum disediakan oleh karena itu perlu adanya penambahan fasilitas berteduh/ gazebo di taman Bunga karena melihat keadaan di siang hari sangat panas dan tidak ada tempat untuk berteduh saat hujan turun.	Gazebo adalah salah satu fasilitas dengan ruang-ruang terbuka sebagai alternatif tempat berkumpul dan melakukan kegiatan santai bersama anggota keluarga lainnya, banyak juga yang menyebut saung karena digunakan untuk tempat santai. Kuncinya adalah suasana alami, keakraban, kenyamanan dan keindahan.	Dari hasil perhitungan analisis IPA, Ketersediaan Tempat Berteduh (Gazebo) di Taman memperoleh nilai sebesar 27%, yang berarti pengunjung merasa sangat tidak puas terhadap Ketersediaan Tempat Berteduh (Gazebo)	Menurut hasil penelitian terhadap Ketersediaan Tempat Berteduh (Gazebo) kurang baik maka Perlu adanya ketersediaan Tempat Berteduh (Gazebo) di lokasi taman Bunga.
d.	Ketersediaan fasilitas Wifi	Fasilitas Wifi di Taman Bunga sampai saat ini belum di sediakan oleh sebab itu pengunjung mesara kurang puas	Ketersediaan fasilitas internet/ wifi dapat memberikan dukungan dalam penilaian, karena merupakan sarana pendukung ruang terbuka hijau, dengan ketersediaan jaringan internet di taman diharapkan dapat memberikan fasilitas yang nyaman, termasuk para pelajar yang selama ini memanfaatkan taman sebagai tempat untuk melakukan kegiatan belajar kelompok.	Dari hasil perhitungan analisis IPA, Ketersediaan fasilitas Wifi memperoleh nilai sebesar 30%, yang berarti pengunjung merasa sangat tidak puas terhadap Ketersediaan fasilitas Wifi yang berada di taman	Menurut hasil penelitian terhadap taman Bunga Perlu adanya ketersediaan fasilitas Wifi di lokasi taman Bunga.

No	Fasilitas Yang Perlu Adanya Perbaikan	Kondisi Eksisting	Teori	Analisa	Solusi
e.	Bentuk Fasilitas Taman Bunga	Bentuk fasilitas di Taman Bunga secara umum terlihat sangat baik karena fasilitasnya masih baru hanya Perlu adanya pertimbangan kembali dari pemerintah terkait ketersediaan fasilitas yang masih kurang perlu penambahan lagi di lokasi taman Bunga.	Bentuk dari ruang terbuka hijau diparkotaan yang memiliki beberapa fasilitas penunjang untuk rekreasi dan olah raga, seperti: bangunan serba guna, kolam dan berbagai bentuk wadah air, permainan anak, gazebo dan lain sebagainya.	Dari hasil perhitungan analisis IPA, bentuk fasilitas memperoleh nilai sebesar 70%, yang berarti pengunjung merasa belum puas terhadap bentuk fasilitas yang ada di taman	Menurut hasil penelitian terhadap Bentuk Fasilitas Taman Bunga Perlu adanya penambahan terhadap fasilitas yang di anggap masih kurang.
f.	Keindahan Taman Bunga	Kondisi keindahan Taman Bunga secara umum terlihat baik namun Perlu adanya perhatian dan perawatan terhadap bunga agar taman Bunga tetap indah sesuai yang di harapkan dari arti taman Bunga itu sendiri.	Keindahan taman merupakan Sebuah taman yang tertata rapi. Banyak bunga beraneka warna serta dilengkapi dengan vasilitas pendukung lainnya sebagai pelengkap desain taman sebagai ruang terbuka hijau di perkotaan.	Dari hasil perhitungan analisis IPA, Keindahan Taman Bunga memperoleh nilai sebesar 66%, yang berarti pengunjung merasa belum puas terhadap Keindahan Taman Bunga	Menurut hasil penelitian terhadap Keindahan Taman Bunga maka Perlu adanya perawatan di lokasi taman
g.	Ketersediaan Identittas Taman/ Penanda/ Landmark	Ketersediaan Identittas Taman/ Penanda Landmark di Taman Bunga sampai saat ini belum disediakan maka itu perlu penambahan Ketersediaan Identittas Taman/ Penanda/ Landmark di taman	Identittas Taman /Penanda /Landmark merupakan ruang yang diciptakan untuk memberi kesan atau ciri khas yang digunakan sebagai penanda atau memberi keterangan pada taman	Dari hasil perhitungan analisis IPA, Ketersediaan Identittas Taman/ Penanda/ Landmark memperoleh nilai sebesar 70%, yang berarti pengunjung merasa belum puas terhadap Ketersediaan Identittas Taman/ Penanda/ Landmark	Menurut hasil penelitian terhadap Ketersediaan Identittas Taman/ Penanda/ Landmark maka perlu Melakukan penambahann untuk fasilitas Ketersediaan Identittas Taman/ Penanda/ Landmark di Taman Bunga.
h.	Tingkat Kebisingan Taman	Kondisi tingkat kebisingan di Taman Bunga secara umum terlihat kurang baik karena lokasi yang sangat berdekatan dengan jalur umum transportasi juga banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan di depan taman sehingga sangat mengganggu aktivitas pengunjung yang berada di taman	Tingkat kebisingan yang disebabkan oleh kendaraan bermotor, sehingga dikatakan kurang nyaman dan bising, yang bisa berdampak negatif pada kesehatan pendengaran bagi pengguna RTH di Taman	Dari hasil perhitungan analisis IPA, Tingkat Kebisingan Taman memperoleh nilai sebesar 65%, yang berarti pengunjung merasa belum puas terhadap Tingkat Kebisingan Taman	Solusi Pada penelitian perlunya adanya pertimbangan kembali dari pemerintah terkait Tingkat Kebisingan Taman di taman Bunga.
i.	Kondisi Taman Terhadap Aroma / Bau-Bauan Dari Tempat Pembuangan Sampah	Kondisi Taman Terhadap Aroma / Bau-Bauan Dari Tempat Pembuangan Sampah di taman Bunga terlihat sangat dekat sehingga aroma dan bau-bauan dari tempat sampah sering kali di rasakan oleh pengunjung yang berkunjung sehingga sangat mengganggu kenyamanan saat berada di lokasi taman.	kebutuhan rasa nyaman adalah suatu keadaan yang membuat seseorang akan merasa nyaman, terlindung terutama dari bau-bauan di suatu wisata sehingga dapat memberikan kenyamanan saat berkunjung.	Dari hasil perhitungan analisis IPA, Kondisi Taman Terhadap Aroma / Bau-Bauan Dari Tempat Pembuangan Sampah memperoleh nilai sebesar 65%, yang berarti pengunjung merasa belum puas terhadap Kondisi Taman Terhadap Aroma / Bau-Bauan	Menurut hasil penelitian terhadap taman Bunga Perlu adanya pertimbangan kembali dari pemerintah terkait Kondisi Taman Terhadap Aroma / Bau-Bauan Dari Tempat Pembuangan Sampah di taman Bunga.

4. Simpulan

Secara Umum fasilitas taman Singha dan taman Bunga dikategorikan baik. Hanya saja perlu adanya penambahan, perawatan serta perbaikan di beberapa fasilitas seperti ketersediaan Akses Jalan/ Transportasi, Ketersediaan fasilitas Bermain anak, dan ketersediaan fasilitas Olahraga pada taman Singha dan pada Taman Bungan yaitu ketersediaan Tempat Sampah, Ketersediaan Fasilitas Tempat Ibadah Musola, Ketersediaan Fasilitas Tempat Duduk, Ketersediaan fasilitas Tempat Berteduh (Gazebo), Ketersediaan fasilitas Wifi, Bentuk Fasilitas Taman, Bentuk Keindahan Taman, ketersediaan fasilitas Identitas Taman/ Penanda/ Landmark, Tingkat Kebisingan Taman terhadap kenyamanan, dan Kondisi Taman Terhadap Aroma / Bau-Bauan Dari Tempat Pembuangan Sampah. Variabel tersebut sangat penting namun kinerjanya belum memuaskan.

5. Daftar Pustaka

- Abdillah. (2021). Taman kota berupa ruang terbuka yang digunakan untuk beraktivitas masyarakat setiap saat.
- Adinata, B. L. (2016). Manajemen Strategi pengelolaan ruang terbuka hijau taman Kota (Studi di Dinas Kebersihan dan Pertamanan kota Surabaya). *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.
- Aditia, I., & Suhaji, S. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan pada UD Pandan Wangi Semarang. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis*, 1(1), 102771.
- Budihardjo. (1997). Aksesibilitas eksternal difokuskan pada jaringan jalan, kendaraan untuk transportasi pribadi maupun umum dan fasilitasnya.
- Carr. (1992). Elemen Kualitas Fisik Taman Kota.
- Carr. (2019). Kualitas Taman Kota Sebagai Ruang Publik Di Kota Surakarta Berdasarkan Persepsi Dan Preferensi Pengguna. *Desa-Kota*, 1(1), 84. <https://doi.org/10.20961/desa-kota.v1i1.12494.84-95>
- Dahlan. (1992). Fungsi ekologi dan estetika dari taman kota.
- Darmawan. (2019). Taman yang berada di kawasan pusat kota, berbentuk lapangan hijau yang dikelilingi pohon-pohon peneduh atau berupa hutan kota dengan pola tradisional atau dapat pula dengan desain pengembangan baru.
- Ferdinand. (2016). Populasi gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat penelitian.
- Frick. (2021). Identifikasi Kualitas Fisik Sarana Dan Prasarana Taman Krido Anggo Dalam Mendukung Kesesuaian Fungsi Taman Kota Sebagai Ruang Publik Di Kabupaten Sragen. *Siar Ii*, 8686, 156–166.
- Hidayat, Fadel. (2020). Identifikasi Fasilitas dan Aktivitas Masyarakat di RTH Putri Kacamayang Pekanbaru. *Skripsi Thesis, Institut Teknologi Nasional Bandung*.
- Ilmiajayanti & Dewi. (2013). Standart nasional taman di Inggris, untuk menilai kualitas Taman dan Ruang Terbuka Hijau.
- Ilmiajayanti, F., & Dewi, D. I. K. (2015). Persepsi Pengguna Taman Tematik Kota Bandung Terhadap Aksesibilitas dan Pemanfaatannya. *Nazzaruddin (1994)*, 1(1), 21–30. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/ruang/article/view/82>
- Irawan. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan pengunjung taman.
- Iswara, R., Astuti, W., & Putri, R. A. (2017). Kesesuaian Fungsi Taman Kota dalam Mendukung Konsep Kota Layak Huni di Surakarta. *Irwan (2007)*, 15(1), 115. <https://doi.org/10.20961/arst.v15i1.11406>.

- Kustianingrum. (2013). Elemen lanskap pada taman kota.
- Kustianingrum. (2020). Evaluasi elemen lanskap pada taman inspirasi undip sebagai taman aktif. *Imaji*, 9(1), 111–120. <https://123dok.com/document/ye1e5k1z-evaluasi-elemen-lanskap-taman-inspirasi-undip-sebagai-taman.html>
- Lokasi, P., Lahan, P., Upaya, D., Ruang, P., Hijau, T., Perkotaan, P., Malang, D. I. K., Wilayah, P., & Kota, D. A. N. (2018). Prioritasi lokasi penyediaan lahan dalam upaya pemenuhan ruang terbuka hijau publik perkotaan di kota malang. Menurut (Kementerian PUPR) Taman Singha Merjosari Merupakan Hasil Pembangunan P2KH Pada Tahun 2012 Dan P2KH 2013.
- Mard. (2002). Bagan alir (Flowchart) merupakan kumpulan dari notasi diagram simbolik yang menunjukkan aliran data dan urutan operasi dalam sistem.
- Minor. (2001). Kepuasan pelanggan dipengaruhi oleh kualitas pelayanan yang terdiri dari sarana fisik, kehandalan, daya tanggap, jaminan, dan empati.
- Moenir. (2013). Fasilitas Taman Kota. Menurut *The Green Flag Award* (2017), 53(9), 1689–1699. https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/16654/2/T1_512013602_BAB II.pdf.
- Muis, M. F. (2018). Sinergitas Pemanfaatan Ruang Publik Taman Aktif Berdasarkan Persepsi PKL dan Pengunjung Taman di Kota Malang (Doctoral dissertation, Institut Teknologi Nasional Malang).
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2007, 235, 245. <http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf>.
- Rancangan, M., Parameter, P., Pada, G., Awal, G., Menyerbuk, T., Sebaran, S., Kuning, P., Hadisutrisno, B., Widada, M. J., Handoko, S., Hadisutrisno, B., Widada, A. W. J., Yogyakarta, I., Entropi, I., Pangan, P., Pupuk, P., Npk, P., Tanah, K., Sawah, P., ... Taihuttu, H. N. (2013). Functions of Plants in Landscape Design Garden Tomb of the Second World War Australian Heroes in. (Sintia Dan Murhananto, 2004)., 9, 2–5.
- Salain. (2021). Diversifikasi Potensi Dan Fungsi Ruang Terbuka Hijau (Rth) Taman Kota Di Wilayah Kota Singaraja. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 9(1), 44–55. <http://dx.doi.org/10.23887/jjpg.v9i1.30480>.
- Santoso, M. & M. (2014). Usulan Peningkatan Kualitas Pelayanan Jasa pada Bengkel “X” Berdasarkan Hasil Matrix Importance-Performance Analysis (Studi kasus di Bengkel AHASS PD. Sumber Motor Karawang). *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 1(3), 221–231.
- Saputra, S., & Yulistianis, S. R. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Di Grand Setiabudi Hotel& Apartment. *Tse Dan Wilton* (1988), 9(2), 21–31.
- Siregar, Y. (2014). Raden Andriani Lestari, 2014 Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Stratejik Pada Madrasah Aliyah D i Kabupaten Sukabumi Jawa Barat Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | per. 66–90.
- Siregar. (2014) dan Yuslistyari. (2016). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan Penentuan sampel atau responden.
- Sujati, Y. G. G. (2018). Kepuasan Kerja: Arti Penting, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi dan Implikasinya Bagi Organisasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 33–45.
- Suntoro. (2015). Fristiawati, 2015 PENGEMBANGAN TAMAN RA. KARTINI SEBAGAI RUANG REKREASI PUBLIK DI KOTA CIMAHI Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu 116. 2006, 116–119.

Tjiptono. (2020). Analisis Kepuasan Pelanggan dengan Metode Servqual dan Kartesius pada Rumah Makan Mak Dower Rawamangun. 13. [http://repository.stei.ac.id/295/%0Ahttp://repository.stei.ac.id/2925/3/BAB 2.pdf](http://repository.stei.ac.id/295/%0Ahttp://repository.stei.ac.id/2925/3/BAB%202.pdf)

Yerina, F, (2007). Bab II Tinjauan Teori Tonsilitis. 1-29. <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/135/jtptunimus-gdl-sikhatunna-6707-2-babii.pdf>
Taman Kering, 1999(December), 1-6.